

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Biasanya, penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis. Hasil uji statistik dapat menyajikan signifikansi hubungan yang dicari. Sehingga, arah hubungan yang diperoleh bergantung pada hipotesis dan hasil uji statistik, bukan logika ilmiah (Priadana, 2021).

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala (Anshori, 2017). Jadi, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan yang bertempat di Jl. Iskandar Muda No. 138, Petisah Hulu, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, 20154.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan peneliti untuk pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	2021		2022									
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
Pengajuan Judul Skripsi												
Penyusunan Proposal dan Bimbingan												
Seminar Proposal												
Pengumpulan dan Pengolahan Data												
Penyusunan Skripsi dan Sidang Skripsi												

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Dimana data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan dengan cara diperolehnya secara langsung dari subyek/obyek dalam penelitian. Data primer ini diperoleh dari data jumlah nasabah asuransi jiwa syariah PT. AJS Bumiputera Cabang Medan Periode 2017-2021. Cara peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan instrument penelitian seperti kuesioner, angket, dan kegiatan survey langsung pada objek penelitian dengan cara melakukan pengukuran atau pengamatan (Darwin, 2021). Sedangkan data pendukung menggunakan data sekunder seperti artikel jurnal, buku, dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban yang telah diisi oleh para responden nasabah asuransi jiwa syariah PT. AJS Bumiputera Cabang Medan Periode 2017-2021. Sumber data pada

penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari data jumlah nasabah asuransi jiwa syariah PT. AJS Bumiputera Cabang Medan Periode 2017-2021, dimana pengumpulan datanya melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada nasabah PT. AJS Bumiputera Cabang Medan. Sedangkan data sekunder atau data pendukung diperoleh dari data kepustakaan dalam bentuk buku, artikel jurnal, dan sumber data lainnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap (Arifin, 2008). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah keseluruhan PT. AJS Bumiputera Cabang Medan dari tahun 2017-2021 yang sebanyak 1.960 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi (Arifin, 2008). Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampel yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu (Fatihudin, 2015). Peneliti beranggapan bahwa seseorang atau sesuatu yang dijadikan sampel memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Dalam menentukan banyaknya sampel pada penelitian ini maka perhitungannya menggunakan rumus Slovin dalam buku Rahmani (Rahmani, 2016):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran populasi yaitu 1.960 nasabah PT. AJS Bumiputera

e : Persentase ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

$$n = \frac{1.960}{1 + 1.960 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.960}{1 + 1.960 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.960}{1 + 1.960 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.960}{20,6}$$

$$n = 95,1 \approx 95 \text{ responden}$$

Jadi, dari keseluruhan jumlah nasabah 1.960 selama 5 tahun diambil sampel sebanyak 95 orang nasabah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner atau angket. Kuesioner disebarakan kepada nasabah asuransi jiwa syariah di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. Pertanyaan kuesioner dengan menggunakan data demografi responden. Pertanyaan kuesioner dibuat sederhana dan jelas untuk memudahkan pengisian jawaban bagi responden secara lengkap dan tepat. Pertanyaan kuesioner berupa pertanyaan positif agar memudahkan responden menjawab pertanyaan dan jawabannya juga sesuai dengan harapan peneliti. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana responden hanya bisa memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan memiliki jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 2
Pengukuran Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Dalam menentukan variabel penelitian, peneliti menggunakan lima variabel, sebagai berikut:

1. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sudaryono, 2021). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu keputusan pembelian.

2. Variabel Bebas atau Independen (X)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain (Sudaryono, 2021). Variabel independen pada penelitian ini yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi.

Untuk menghindari kesalahan arti terhadap istilah variabel dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan definisi yang lebih spesifik, sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Assael dalam Muanas, pengambilan keputusan adalah proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan (Muanas, 2014).	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenali masalah b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan pembelian e. Evaluasi pasca pembelian 	<i>Likert</i>
2.	Faktor Budaya (X1)	Faktor budaya mempunyai pengaruh yang paling luas dan paling dalam dan merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling dasar. Nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, aturan-aturan, dan norma-norma yang melingkupi suatu kelompok masyarakat akan mempengaruhi sikap dan tindakan individu dalam masyarakat tersebut. Sikap dan tindakan individu dalam suatu masyarakat dalam beberapa hal yang berkaitan dengan nilai, keyakinan aturan dan norma akan menimbulkan sikap dan tindakan yang cenderung homogeny,	<ul style="list-style-type: none"> a. Budaya b. Sub budaya c. Kelas sosial 	<i>Likert</i>

		artinya jika setiap individu mengacu pada nilai, keyakinan, aturan, dan norma kelompok maka sikap dan perilaku mereka akan cenderung seragam.(Nurmawati, 2018)		
3.	Faktor Sosial (X2)	Menurut Blum dalam Sutrisno, faktor sosial adalah faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan. Faktor sosial adalah suatu tindakan formal ataupun informal pada masyarakat yang relatif permanen dimana konsumen mengikuti minat dan perilaku serupa dalam usahanya untuk mencapai tujuan bersama(Sutrisno, 2009).	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok referensi atau acuan b. Keluarga c. Peran dan status 	<i>Likert</i>
4.	Faktor Pribadi (X3)	Kepribadian merupakan gambaran citra diri individu yang mempengaruhi perilaku seseorang secara unik dan dinamis, karena perilaku mungkin saja berubah-ubah melalui proses pembelajaran atau melalui pengalaman, pendidikan, dan sebagainya (Darsana, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> a. Usia dan tahap siklus hidup b. Pekerjaan dan keadaan ekonomi c. Kepribadian dan konsep diri d. Gaya hidup 	<i>Likert</i>
5.	Faktor Psikologi	Faktor psikologis merupakan cara yang	<ul style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Persepsi 	<i>Likert</i>

(X4)	digunakan untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat serta mengambil tindakan (Lamb, 2021). Faktor psikologis merupakan salah satu faktor yang timbul dari dalam diri konsumen yang sangat mempengaruhi keputusan pembelian.	3. Pembelajaran 4. Keyakinan dan sikap	
------	---	---	--

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dengan demikian teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan statistic (Sugiyono, 2016).

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut (Siyoto, 2015).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah suatu pertanyaan (kuesioner) layak digunakan sebagai instrument penelitian (Sugiyono, 2016). Suatu instrument pengumpul data dikatakan valid bila mampu dan dapat mengungkap data atau informasi dari suatu variabel yang diteliti secara tepat dan mampu mengukur apa yang diinginkan atas penelitian tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut (Setiana, 2022). Adapun syarat dalam uji validitas yang dikemukakan oleh Sugiyono yang harus terpenuhi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

Jika koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan valid.

Jika koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tidak valid.

Mencari r_{tabel} dapat dilakukan dengan rumus ($df = n-2$).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik. Koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus alpa cronbach, bila *Cronbach Alpha* (α) $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dikatakan reliabel (Sugiyono, 2008).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi data. Dengan demikian uji normalitas ini mengasumsikan bahwa data tiap variabel

berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan hipotesisnya:

Jika signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

Jika signifikan $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Sugiyono, 2008).

Jika nilai VIF $> 10,00$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.

Jika nilai VIF $< 10,00$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, dan Faktor Psikologi mempengaruhi perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian asuransi jiwa syariah pada PT Asuransi

Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. Bentuk persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Memilih Asuransi Syariah

a = Konstanta

X1 = Faktor Budaya

X2 = Faktor Sosial

X3 = Faktor Pribadi

X4 = Faktor Psikologi

b1 = Koefisien regresi faktor budaya

b2 = Koefisien regresi faktor sosial

b3 = Koefisien regresi faktor pribadi

b4 = Koefisien regresi faktor psikologi

e = Standar Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan α 0,05 atau 5%.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, $sig < 0,05 = H_0$ ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, $sig > 0,05 = H_0$ diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji-F)

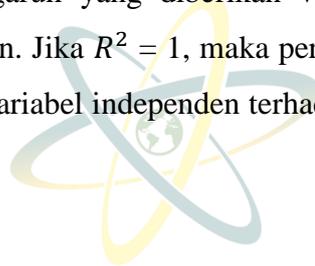
Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan uji F ini yaitu:

$F_{hitung} > F_{tabel}$, $sig < 0,05 = H_0$ ditolak dan H_a diterima.

$F_{hitung} < F_{tabel}$, $sig > 0,05 = H_0$ diterima dan H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah koefisien untuk menentukan besarnya pengaruh variasi (naik/turunnya) nilai variabel bebas (X) terhadap variasi (naik/turunnya) nilai variabel terikat (Y) pada hubungan lebih dua variabel. Koefisien determinan adalah cara utama digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel (Ghozali, 2013). Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $R^2 = 1$, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN